

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

Mhd. Rizki Ferdian, Herawati, Nurhuda N

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: mhdrizkiferdian@gmail.com , herawatidevopi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini membuat persaingan bisnis semakin ketat dan menuntut suatu perusahaan untuk berlomba dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan suatu cermin untuk menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dipandang oleh publik dalam kinerjanya (Mindra & Erawati, 2016). Perusahaan bertujuan untuk mensejahterakan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, tujuan perusahaan bukan hanya berorientasi pada memaksimalkan keuntungan saja, namun perusahaan juga berfokus pada meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan yang akan mendatang (Sambora et al., 2014). Indonesia sebagai bagian dalam kawasan regional Asia Tenggara mempunyai tantangan dalam menghadapi suatu pasar bebas dalam kawasan Asia Tenggara yang dikenal dengan nama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan diberlakukannya MEA, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi suatu tantangan untuk merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Dhani & Utama, 2017).

Teori dalam penelitian ini menggunakan Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara manajemen dengan pemegang saham. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan akan memberikan pilihan bagi manajemen untuk mengembangkan perusahaan atau untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, Teori sinyal menjelaskan bahwa investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan. Teori sinyal dapat disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dari 53 perusahaan manufaktur hanya 17 perusahaan manufaktur. Data dari penelitian ini bersumber dari situs resmi bursa efek indonesia www.idx.co.id.

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus di penuhi terlebih dahulu sebagai berikut (Ghozali, 2016).

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggguna atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lainnya (Ghozali, 2016).

Pengujian Keofisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan nilai antara nol dan satu.

Pengujian Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) dengan tingkat signifikan 5%.

Pengujian Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tujuan dilakukan uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah jawaban teoretis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
ST	2.830	0.010
KK	6.171	0.003
KD	0.007	0.414
UP	0.044	0.179

Hasil hipotesis pertama ditemukan bahwa variabel Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pada pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pada hasil hipotesis ketiga ditemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pada hasil hipotesis keempat ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil

penelitian merupakan pemecah masalah dari sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah yang pertama Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019. Yang kedua kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019. Yang ketiga kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019. Dan yang keempat ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019.

SARAN

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menguji penelitian ini menggunakan sampel pada industri yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
<https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2 (2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2003 – 2005. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–10.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (kedelapan). badan penerbit universitas diponegoro.